

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, atau yang dikenal sebagai "Field Research," dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang diadopsi adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena secara naturalistik. Penelitian kualitatif mengeksplorasi kondisi objek alamiah dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam konteks ini, istilah "kualitatif" merujuk pada berbagai jenis penelitian yang tidak menghasilkan temuan melalui prosedur statistik numerik.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena, termasuk yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Fokus utama penelitian ini adalah pada ciri-ciri, kualitas, dan hubungan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak melibatkan tindakan, manipulasi, atau perubahan pada variabel yang sedang diteliti; sebaliknya, tujuannya adalah memberikan gambaran kondisi sebagaimana adanya. Satu-satunya tindakan yang terjadi adalah melalui proses penelitian itu sendiri, melibatkan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.²

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang menggambarkan kondisi apa adanya tanpa adanya pengaruh kondisi tertentu, dengan fokus pada makna. Penelitian ini akan mengeksplorasi Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, melibatkan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penulis akan berinteraksi lebih intens dengan pihak-pihak di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang lebih rinci untuk kepentingan penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cv. Alfabeta, Bandung, 2009), hal. 15.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang terkait dengan sasaran atau permasalahan penelitian sering menjadi sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.³ Dalam konteks ini, sumber tempat adalah penelitian yang diarahkan langsung ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dalam kurun waktu tanggal 1 Mei 2023 hingga 5 September 2023.

C. Subyek Penelitian

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan narasumber di lapangan.⁴ Jika menggunakan wawancara, individu yang memberikan data disebut sebagai responden, yang memberikan tanggapan kepada peneliti secara lisan atau tertulis. Dalam konteks observasi, data yang diperoleh dapat berupa objek, gerakan, atau proses. Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan data wawancara primer dari dua orang responden yaitu kepala Kantor dan bagian penyuluh fungsional Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer terkait penerapan manajemen dakwah untuk meningkatkan motivasi kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) tersebut.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan narasumber.⁵ Jika pengumpulan data melibatkan wawancara, individu yang memberikan data disebut sebagai responden, yang merespons dan memberikan jawaban kepada peneliti baik secara lisan maupun tertulis. Jika pengumpulan data melibatkan observasi, informasi yang diperoleh oleh peneliti dapat berupa objek, pergerakan, atau proses. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data

³ H. B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 60.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

wawancara primer dari Kepala Kantor dan staf karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer terkait penerapan manajemen dakwah untuk meningkatkan motivasi kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, seperti melalui informasi dari orang lain, buku, atau hasil penelitian terkait dengan subyek dan objek penelitian.⁶ Jurnal penelitian yang membahas teori penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja juga termasuk sumber data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam konteks ini, fokus permasalahan penelitian terutama berkaitan dengan Sistem Manajemen Dakwah di KUA Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau pengamatan, karena melibatkan proses yang kompleks terkait dengan berbagai proses biologis dan psikologis, dengan fokus pada pengamatan dan ingatan.⁷ Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam kegiatan penelitian, peneliti menerapkan pendekatan observasi partisipasi pasif, di mana mereka mengunjungi tempat kegiatan pelayanan pada jam kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dan hal ini diamati tanpa terlibat secara langsung dengan para staff dan karyawan. Dengan pendekatan ini, peneliti menganalisis Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 226.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk pertukaran informasi dan pendapat melalui tanya jawab lisan, memungkinkan perolehan data yang akurat sesuai topik pembicaraan.⁸ Adapun jenis wawancara ada dua yakni:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur atau terpimpin adalah wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, juga dikenal sebagai wawancara terbuka atau bebas, adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah terstruktur sebelumnya.

c. Wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang menggabungkan elemen-elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁹

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan tertulis dengan jawaban yang telah disiapkan. Wawancara ini akan dilakukan dengan kepala kantor dan staf karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, atau tulisan.¹⁰ Peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk melengkapi data penelitian dengan menggabungkan informasi dari dokumen resmi yang berasal dari objek penelitian seperti profil KUA Kecamatan Pulokulon, dokumentasi wawancara dan kegiatan jam aktif bekerja dilokasi penelitian.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hal. 212.

⁹ Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 329.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan evaluasi keabsahan data dengan memberi perhatian khusus pada uji kredibilitas. Kredibilitas diutamakan untuk memastikan keselarasan antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat dianggap relevan dengan situasi sebenarnya di lapangan. Dalam upaya mencapai kredibilitas data, peneliti mengaplikasikan metode triangulasi.¹¹

Triangulasi merupakan strategi untuk memvalidasi data dengan menggunakan berbagai sumber luar sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti menerapkan tiga jenis triangulasi:

1. Triangulasi waktu: Pengujian triangulasi waktu terhadap data dilakukan dengan memisahkan waktu antara penerapan kedua teknik, yaitu wawancara dan observasi, dalam kondisi yang berbeda. Ini bertujuan untuk mengantisipasi dinamika subjek penelitian yang dapat dipengaruhi oleh faktor waktu, dalam hal ini Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, terkait Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja.
2. Triangulasi teknik: Peneliti mengumpulkan data mengenai fenomena yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari berbagai metode tersebut dibandingkan dan disimpulkan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.
3. Triangulasi sumber: Membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data dari sumber-sumber yang berbeda, baik dari segi waktu maupun sumber lainnya. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan verifikasi data melalui beberapa sumber, termasuk Kepala Kantor dan staf karyawan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, terkait Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja.
4. *Member check*

ketika menggunakan berbagai macam teknik, pasti ada yang lebih unggul dalam pengambilan data antara metode-metode tersebut. Untuk mengatasi kekurangan ini, penerapan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 327.

member check atau pemeriksaan langsung oleh peneliti kepada sumber data menjadi solusi yang efektif. Dengan *member check*, peneliti dapat secara langsung memverifikasi data yang diambil dari berbagai sumber, termasuk melibatkan responden. Tujuan dari *member check* adalah untuk mendalami data yang diperoleh dan memastikan kesesuaian informasi dari berbagai sumber terhadap data penelitian.¹² Metode ini, khususnya dalam pendekatan kualitatif, dapat membantu memastikan tingkat keandalan informasi yang diperoleh dari sumber data, sehingga hubungan antara data dapat terjalin dengan baik tanpa adanya kegagalan informasi yang diterima.

Cara yang dilakukan dalam metode *member cek* berguna bagi tingkat uji informasi dari sumber perolehan data agar terhubung dengan baik tanpa ada unsur kegagalan informasi yang diterima, dalam hal ini peneliti memperhatikan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengumpulan data secara teratur guna membantu peneliti merumuskan kesimpulan. Sugiyono menjelaskan analisis data sebagai langkah-langkah penyusunan dan pencarian data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi dapat dipahami dan disampaikan kepada orang lain.¹³

Peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles & Huberman (1992), sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Rijali. Model analisis ini melibatkan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, namun deskripsi mengenai alur kegiatan tersebut tidak disertakan dalam pertanyaan Anda. Jika Anda memiliki pertanyaan khusus terkait alur kegiatan tersebut, silakan sampaikan, dan saya akan dengan senang hati memberikan informasi lebih lanjut.¹⁴

1. Reduksi Data

Proses reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Pemikiran antisipatif terhadap

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 276.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 334.

¹⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, vol. 17 No. 33 Tahun 2018, hal. 91-93.

reduksi data terjadi pada tahap menetapkan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pilihan pendekatan pengumpulan data.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang melibatkan klasifikasi, pemusatan, penghilangan informasi yang tidak diperlukan, dan organisasi data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penting untuk dicatat bahwa reduksi data tidak terbatas pada pendekatan kuantitatif; dalam konteks data kualitatif, reduksi data melibatkan penyederhanaan dan transformasi data dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan atau uraian singkat.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur, memberikan potensi untuk merumuskan kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka menekankan bahwa peneliti harus yakin bahwa penyajian data yang efektif adalah kriteria utama dalam melakukan analisis kualitatif yang sah. Pengaturan data ini dapat melibatkan penggunaan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Dengan demikian, seorang analis atau peneliti dapat dengan jelas melihat peristiwa yang sedang terjadi, dan memutuskan bagaimana mengintegrasikan informasi yang telah tersusun dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami. Pendekatan ini membantu dalam pembuatan rangkuman yang bermakna dan memudahkan interpretasi data kualitatif.

3. Menarik Kesimpulan

Miles & Huberman menyatakan bahwa kesimpulan yang dihasilkan merupakan hanya sebagian kecil dari suatu kegiatan dalam konfigurasi keseluruhan. Kesimpulan tersebut dapat terus diverifikasi selama penelitian berlangsung, dan verifikasi ini dapat berupa pemikiran kembali yang melintas dalam benak peneliti selama proses penulisan. Untuk memastikan validitasnya, penulis atau peneliti memiliki beberapa cara, antara lain:

- a. Memikirkan ulang selama proses penulisan.
- b. Meninjau kembali catatan lapangan.
- c. Melibatkan tinjauan kembali dengan mengembangkan perspektif bersama melalui diskusi dengan rekan atau pihak lain.
- d. Melakukan upaya menyeluruh untuk menempatkan temuan dalam konteks data yang lebih luas.

Hal ini menunjukkan bahwa makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenaran dan validitasnya. Kesimpulan akhir bukan hanya pada saat pengumpulan data, tetapi juga perlu diverifikasi secara berkelanjutan untuk memastikan pertanggungjawabannya.

